

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS. dr. Soepraoen Malang yang terletak di Jalan Sudanco Supriadi No.22 Sukun Malang yang merupakan Laboratorium untuk penelitian dan pengembangan pelayanan Akupunktur yang diperbantukan untuk melayani masyarakat di kota Malang. Pelayanan yang diberikan adalah pengobatan Akupunktur, TDP, dan kop. Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS. dr. Soepraoen Malang memiliki 1 ruang pemeriksaan dan 1 ruang terapi dengan 2 dipan pasien dan 1 ruang administrasi.

4.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang remaja laki-laki usia 22 tahun yang tinggal di Pulungdowo Kecamatan Tumpang. Partisipan mengaku mengalami gangguan pernapasan sejak tahun 2017. Partisipan sering mengeluh dada terasa sesak, terkadang sampai sulit tidur. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh tinggi, berambut tebal berwarna hitam, kulit kuning kecoklatan, lembab segar, dan ada bekas luka jatuh di kulit dan tidak ada perubahan patologis, mimik muka alami dan warna wajah subur ranum. Keluhan lain yang dirasakan oleh partisipan batuk.

4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan

Observasi dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS. dr. Soepraoen Malang yang dilakukan pada tanggal 10 April 2021.

4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 14.00-16.30 WIB. Partisipan merasakan keluhan sesak nafas dan mengi, batuk, serta nafsu makan menurun, dengan keadaan kulit wajah partisipan berwarna kuning pucat dan mimik alami. Aktivitas partisipan saat ini adalah sebagai pedangang di pasar. Sebelumnya partisipan belum pernah melakukan tindakan terapi apapun.

4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian partisipan sangat menyambut dengan baik. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS. dr. Soepraoen Malang. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti.

4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese medicine*

Hal yang ingin di ketahui;

- 1) Pengamatan
- 2) Pembauan dan pendengaran
- 3) Wawancara
- 4) Perabaan

4.3.3.1 Terapi Pertama Pada Tanggal 10 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada awal kunjungan, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning pucat, kulit kurang segar, dan terdapat kantung

mata. Ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lemah, ada batuk

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Pertama

Sebelum dilakukan terapi, partisipan dimintai data diri terlebih dahulu dan didapatkan data sebagai berikut: partisipan seorang remaja laki-laki berusia 22 tahun yang tinggal di Pulungdowo Kecamatan Tumpang. Dengan keluhan utama sesak nafas dan mengi, batuk dan nafsu makan menurun.

Keluhan ini sudah hampir 5 tahun, terjadinya perlahan, sesak nafas dan mengi, batuk dan sulit memulai tidur. Selama ini partisipan hanya meminum obat dari dokter dan belum melakukan terapi apapun.

Untuk kondisi kesehatan dahulu partisipan mengatakan bila jarang sakit dan tidak pernah terkena atau tertular penyakit apapun.

Dalam sejarah pola hidup dan tempat tinggalnya partisipan lahir di Malang, tempat tinggal sekarang di Malang. Aktifitas sehari-hari sebagai pekerja otot dan kurang istirahat. Jumlah makanan yang dikonsumsi sedikit, suka makan yang asin, merokok tidak minum alkohol, sehari makan satu sampai dua kali, banyak minum, belum menikah. kondisi kejiwaan partisipan mudah berpikir, sejarah keluarga tidak ada sejarah penyakit menular.

Untuk gejala penyakit sekarang partisipan benci dingin. Berkeringat bila melakukan aktifitas. Adapun rasa (keluhan) pada bagian tubuh yang dirasakan terdapat keluhan dada sesak. BAB setiap hari 1 kali, encer, volume sedikit, dan warnanya kuning, tidak berbau. BAK 4 sampai 6 kali sehari bening tapi tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK. Nafsu makan menurun, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, banyak minum. Tidak ada masalah pada pendengaran, penglihatan mata sepet ketika malam. Sulit memulai tidur, ketika bangun rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.2 Terapi Kedua Pada Tanggal 12 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kedua, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning pucat, kulit kurang segar, dan terdapat kantung mata.

Ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi.

Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lemah, ada batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kedua

Pada terapi kedua, partisipan mengatakan belum ada perubahan sesak nafas, batuk, nafsu makan sedikit. BAB encer, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, belum terlihat perubahan setelah dilakukan terapi. BAB setiap hari dan masih encer, volume sedikit, BAK sekitar 4 sampai 6 kali sehari, Warna bening, dan lega. Nafsu makan berkurang, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, minum banyak. Ketika bangun pagi rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : kurangi merokok dan istirahat yang

cukup.

4.3.3.3 Terapi Ketiga Pada Tanggal 14 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi ketiga, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning pucat, kulit kurang segar, dan terdapat kantung mata. Ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lemah, ada batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Ketiga

Pada terapi ketiga, partisipan mengatakan sudah ada perubahan batuk sudah mulai berkurang, sesak nafas, nafsu makan sedikit. BAB encer, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi. BAB setiap hari dan masih encer, volume sedikit, BAK sekitar 4 sampai 6 kali

sehari, Warna bening, dan lega. Nafsu makan berkurang, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, minum banyak. Ketika bangun pagi rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.4 Terapi Keempat Pada Tanggal 17 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keempat, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning pucat, kulit kurang segar, dan terdapat kantung mata. Ketika duduk tegap tidak membungkuk.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara mulai lantang, ada batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Keempat

Pada terapi keempat, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan batuk sudah mulai berkurang, sesak nafas, nafsu makan sedikit. BAB encer, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi. BAB setiap hari dan masih encer, volume sedikit, BAK sekitar 4 sampai 6 kali sehari, Warna bening, dan lega. Nafsu makan berkurang, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, minum banyak. Ketika bangun pagi rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.5 Terapi Kelima Pada Tanggal 20 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kelima, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning pucat, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi.

Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara mulai lantang, ada batuk

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kelima

Pada terapi kelima, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan batuk sudah mulai berkurang, sesak nafas, nafsu makan sedikit. BAB encer, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi. BAB setiap hari dan masih encer, volume sedikit, BAK sekitar 4 sampai 6 kali sehari, Warna bening, dan lega. Nafsu makan berkurang, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, minum banyak. Ketika bangun pagi rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.6 Terapi Keenam Pada Tanggal 23 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keenam, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat

kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi.

Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara mulai lantang, ada batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Keenam

Pada terapi keenam, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan batuk sudah mulai berkurang, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan sedikit. BAB sudah tidak encer, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi. BAB setiap hari dan sudah tidak encer, volume sedikit, BAK sekitar 4 sampai 6 kali sehari, Warna bening, dan lega. Nafsu makan berkurang, jumlah sedikit dan cenderung suka asin, minum banyak. Ketika bangun pagi rasa di mulut pahit.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.7 Terapi Ketujuh Pada Tanggal 26 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi ketujuh, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, ada batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Guan kanan lemah dan nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Ketujuh

Pada terapi ketujuh, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan batuk sudah mulai berkurang, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan mulai meningkat. BAB lembek, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu

keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.8 Terapi Kedelapan Pada Tanggal 29 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kedelapan, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, tidak ada bersin dan batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kedelapan

Pada terapi kedelapan, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu

makan mulai meningkat. BAB lembek, benci dingin.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.9 Terapi Kesembilan Pada Tanggal 01 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kesembilan, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, tidak ada bersin dan batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kesembilan

Pada terapi sembilan, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal, BAB lembek.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.10 Terapi Kesepuluh Pada Tanggal 04 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kesepuluh, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, tidak ada bersin dan batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kesepuluh

Pada terapi sepuluh, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal, BAB lembek.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.11 Terapi Kesebelas Pada Tanggal 07 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kesebelas, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, tidak ada bersin dan batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Kesebelas

Pada terapi sebelas, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal, BAB lembek.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.3.3.12 Terapi Keduabelas Pada Tanggal 10 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keduabelas, didapatkan data dari pemeriksaan wajah warna kulit wajah kuning segar, kulit kurang segar tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Mulut dan bibir partisipan berwarna ungu merah tua dan kering, gusi berwarna merah muda sedikit pucat dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Otot lidah/badan lidah gemuk, berwarna pucat ada tapal gigi.

Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lantang, tidak ada bersin dan batuk.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Mengambang, lambat, lemah dan nadi khusus berupa nadi Cun kanan lemah.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Keduabelas

Pada terapi keduabelas, partisipan mengatakan sudah ada perubahan perubahan sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal, BAB lembek.

Keluhan pada bagian tubuh lain yang masih dirasakan yaitu keluhan pada dada, sudah ada perubahan setelah dilakukan terapi.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 sampai 3 hari sekali, prognosis baik.

Adapun anjuran dan sarannya yaitu : berhenti merokok dan istirahat yang cukup.

4.4 Diagnosis Kasus

Penyakit : asma

Sindrom : defisiensi *qi* paru dan limpa

Dari hasil empat (4) cara pemeriksaan pada partisipan diperoleh:

1. *Wang* (Inspeksi):

- Warna kulit wajah kuning pucat (menandakan *qi* limpa defisien)
- Malas bicara (menandakan defisiensi *qi* paru)

- Bentuk lidah gemuk ada tapal gigi (gemuk menandakan dalam tubuh banyak lembab, sedangkan tapal gigi menandakan *Qi* limpa defisit. Kedua tanda ini akibat dari fungsi transformasi dan transportasi Limpa Lambung bermasalah))
 - Warna lidah pucat (menandakan *qi* limpa defisien)
2. *Wen* (Auskultasi / Olfaksi):
 - Keluarnya suara lemah (menandakan *qi* paru defisien)
 3. *Wen* (Anamnesis):
 - Sesak nafas (menandakan *qi* paru defisien).
 - Nafsu makan menurun (menandakan *qi* limpa defisien)
 - Batuk (menandakan *qi* paru defisien)
 4. *Qie* (Palpasi):
 - Nadi Cun kanan lemah (menandakan adanya patologi *qi* defisien pada organ paru).

Mekanisme penegakan diagnosis:

Dari hasil pemeriksaan pada partisipan diperoleh warna kulit wajah kuning pucat, bentuk lidah gemuk ada tapal gigi, warna lidah pucat, nafsu makan menurun yang menandakan *qi* limpa defisien dan beberapa gejala seperti malas bicara, keluarnya suara lemah, batuk, nadi cun kanan lemah yang menandakan *qi* paru defisien. Sedangkan dari hasil wawancara diperoleh sesak nafas dan mengi, benci dingin, susah tidur. Serta hal yang menjadi pencetus kambuhnya asma dipengaruhi karena aktivitas yang berlebih dan terpapar asap.

4.5 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang sudah diberikan terhadap partisipan selama 12 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Pemilihan alat : Kapas Pembalut, Alkohol 70%, Jarum filiform.
2. Prinsip terapi: Perkuat paru dan limpa, ubah dahak dan hentikan asma
3. Pemilihan titik dan cara manipulasi:
 - a. BL-13 Feishu dan BL-43 Gaohuang mengatur *qi* paru dan menambah *qi*, tonifikasi.
 - b. BL-20 Pishu dan RN-6 Qihai memperkuat limpa dan menambah *qi*, tonifikasi.
 - c. ST-36 Zusanli memperkuat limpa dan mengubah dahak, tonifikasi.
 - d. RN-17 Danzhong memeriksa aliran balik *qi* paru untuk meredakan asma
 - e. LU-9 Taiyuan titik yuan dan titik utama dari Meridian Paru, memperkuat *qi* paru, tonifikasi.
 - f. SP-3 Taibai, titik yuan dari Meridian Limpa, yang berhubungan dengan tanah, memperkuat paru karena paru adalah milik logam dan ada hubungan ibu-anak antara tanah dan logam, tonifikasi.
 - g. RN-22 Tiantu, menyebarkan *qi* paru, netral.
 - h. EX B-1 Dingchuan, mengurangi batuk dan asam, sedasi
4. Proses terapi dilakukan 30 menit sehari dan masa terapi dilakukan sebanyak 2 – 3 hari sekali.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas partisipan tidak dapat dikontrol setiap saat oleh peneliti.

4.7 Evaluasi Perjalanan Terapi

Pada tanggal 10 April 2021

Pada terapi pertama tidak ditemukan bekas jarum, belum ada perubahan pada warna wajah, ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara, keluaranya suara lemah, ada batuk. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 12 April 2021

Pada terapi pertama tidak ditemukan bekas jarum, belum ada perubahan pada warna wajah, ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara, keluaranya suara lemah, ada batuk. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 14 April 2021

Pada terapi ketiga tidak ditemukan bekas jarum, belum ada perubahan pada warna wajah, ketika duduk tubuh membungkukkan kepala, nafas pendek malas bicara, keluaranya suara lemah, batuk mulai berkurang. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 17 April 2021

Pada terapi keempat tidak ditemukan bekas jarum, belum ada perubahan pada warna wajah, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara mulai lantang, batuk mulai berkurang. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan

lemah.

Pada tanggal 20 April 2021

Pada terapi kelima tidak ditemukan bekas jarum, belum ada perubahan pada warna wajah, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara mulai lantang, batuk mulai berkurang. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 23 April 2021

Pada terapi keenam tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara mulai lantang, batuk mulai berkurang, sesak nafas mulai berkurang. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 26 April 2021

Pada terapi ketujuh tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, batuk mulai berkurang, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan meningkat. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 29 April 2021

Pada terapi kedelapan tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan meningkat. Pada

pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 01 Mei 2021

Pada terapi kesembilan tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 04 Mei 2021

Pada terapi kesepuluh tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 07 Mei 2021

Pada terapi kesebelas tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Pada tanggal 10 Mei 2021

Pada terapi keduabelas tidak ditemukan bekas jarum, ada perubahan pada warna wajah kuning segar, ketika duduk tubuh tegap tidak membungkuk, keluaranya suara lantang, sudah tidak ada batuk, sesak nafas mulai berkurang, nafsu makan normal. Pada

pemeriksaan nadi, didapatkan nadi cun kanan lemah.

Terapi akupunktur yang telah dilakukan selama 12 kali masa terapi terhadap partisipan ini telah memberikan hasil yang sangat baik.

Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali peneliti melakukan terapi terhadap partisipan pun sudah banyak mengalami perubahan, mulai dari berkurangnya sesak nafas, berkurangnya batuk, serta nafsu makan meningkat.

4.8 Pembahasan

Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Asma adalah penyakit dengan keragaman, yang ditandai dengan riwayat mengi, sesak, dada terasa berat, dan batuk, yang bervariasi setiap waktu dan intensitasnya, yang disertai dengan variasi hambatan aliran nafas saat ekspirasi (Yuliati, 2017).

Asma adalah suatu keadaan dimana saluran nafas mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu, yang menyebabkan peradangan. Pada penderita asma, penyempitan saluran pernafasan merupakan respon terhadap rangsangan pada paru-paru normal tidak akan mempengaruhi saluran pernafasan. Penyempitan ini dapat dipicu oleh berbagai rangsangan, seperti serbuk sari, debu, bulu binatang, asap, udara dingin dan olahraga. Gejala asma yang paling umum adalah batuk. Batuk umumnya terjadi di malam hari, dini hari, saat cuaca dingin dan saat beraktivitas fisik (Nugroho, 2010).

4.8 Penjelasan Terapi

4.8.1 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Asma Menurut Kedokteran Barat (*Western Medicine*)

Asma berubungan dengan inflamasi kronis pada saluran pernafasan bawah. Mukosa saluran nafas diinfiltrasi oleh eosinophil dan limfosit T dan terjadi aktivitas sel mast pada mukosa. Sel mast berperan penting dalam inisiasi proses bronkokonstriksi sebagai respon terhadap alergen. Sel mast yang teraktivasi ditemukan pada permukaan saluran nafas pasien dengan asma dan juga pada lapisan otot polos saluran nafas dimana hal ini tidak ditemukan pada orang normal (Sutrisno, 2018).

Efek akupunktur terhadap pasien asma adalah melalui regulasi atau modulasi sistem imun. Tujuan terapi asma adalah untuk memberikan kontrol yang baik terhadap asma sehingga mengurangi gejala yang mengganggu pada siang dan malam hari, mengurangi penggunaan obat pelega pernafasan (reliever), memiliki hidup lebih produktif dan mengurangi kejadian eksaserbasi (Sutrisno, 2018).

4.8.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Asma Menurut Kedokteran Timur (*Esstern Medicine*)

Menurut CM asma termasuk dalam kategori *Xiao Chuan* (*Xiao* berarti sesak dan *Chuan* berarti mengi) yang disebabkan oleh faktor eksogen, pola makan yang tidak tepat, cedera emosional, atau ketegangan berlebihan yang menimbulkan dahak bagian dalam (Yin, 2000).

Menurut CM asma disebabkan oleh disfungsi paru, limpa dan ginjal karena faktor eksogen berasal dari makanan bersifat lembab hal ini

menyebabkan obstruksi pada bronchial qi paru tidak bias turun kebawah (Dewantoro, 2015). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa terapi akupunktur dapat meringankan gejala berbagai kondisi medis, termasuk asma. Terapi akupunktur pada asma dapat meningkatkan fungsi paru-paru, mengendalikan gejala, hingga mengurangi resiko efek samping dari penggunaan obat obatan asma. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akupunktur dapat mengurangi frekuensi serangan asma.



